

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA BALITA DI KECAMATAN SAWIT BOYOLALI

Septyan Prastiyani¹, Ika Silvitasari²
septianpbyi@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi demam di Indonesia sebesar 1,5 % atau sekitar 1.500 per100.000 penduduk Indonesia. Berdasarkan prevalensi data dari dinas kesehatan Boyolali tahun 2019 sebanyak 44.442 terserang demam dan meningkat pada tahun 2020 mencapai 46.142 demam mencapai 57,18 per 100.000 penduduk. Dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Boyolali jumlah penyakit yang diawali dengan demam yaitu sebanyak 13.141 penderita (Dinkes Kota Boyolali,2020). Berdasarkan data dari puskesmas sawit data demam Balitausia 1-3 tahun pada tahun 2021-2022 terhadap 427 Balita yang mengalami demam dan puskesmas sawit mengalami peningkatan. **Tujuan:** Untuk mendeskripsikan hasil implementasi kompres bawang merah dalam menurunkan demam pada balita **Metode:** Studi kasus kepada 2 responden dengan melakukan pemberian kompres bawang merah pada balita usia 1-3 tahun selama 3 hari dan suhu diukur menggunakan alat termometer aksila. **Hasil:**Dari kedua respondendidapatkan, responden An. S mengalami penurunan suhu tubuh yang sebelumnya 38,2°C menjadi 36°C. sedangkan respon An. B sebelum diberikan terapi didapattansuhu tubuh 39,2°C menjadi 36,4.°C Terdapat penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres bawang merah. **Kesimpulan:** Kompres bawang merah dapat menurunkan demam pada Balita yang mengalami demam

Kata Kunci: *Demam, kompres bawang merah, balita*